

Research Article

Utilization of Google Drive Use Among Students of the Faculty of Economics, Wiralodra University, Indramayu

Riqqah Nur'Aisyah Zuhra

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: riqqahnuraisyahzuhra@gmail.com

Nur Afifah

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: nurafifah2763@gmail.com

Nela Yulianti

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: nelayulianti42@gmail.com

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: didikhimmawan@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Manajia: Journal of Education and Management.

Received : January 31, 2025

Revised : February 27, 2025

Accepted : March 20, 2025

Available online : April 4, 2025

How to Cite: Riqqah Nur'Aisyah Zuhra, Nur Afifah, Nela Yulianti, & Didik Himmawan. (2025). Utilization of Google Drive Use Among Students of the Faculty of Economics, Wiralodra University, Indramayu. *Manajia: Journal of Education and Management*, 3(2), 168–176. <https://doi.org/10.58355/manajia.v3i2.46>

Abstract. This study aims to determine the use of Google Drive among students of the Faculty of Economics, Wiralodra University, emphasizing technological skills, information management, and interaction in the context of education. This study uses a qualitative approach using observation, in-depth interviews, and content analysis through Google Forms. Google Drive is highlighted as a significant contributor to efficient document storage, collaboration, and file accessibility for students. These findings underline its role in enhancing interaction with faculty members and facilitating activity monitoring. In conclusion, the positive adoption of Google Drive is in line with the paradigm of technological development as a useful tool in human life.

Keywords: Google Drive, Teknologi, Information Management, Student Interaction.

Pemanfaatan Penggunaan Google Drive di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra Indramayu

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan Google Drive di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra, dengan menekankan pada kemahiran teknologi, pengelolaan informasi, dan interaksi dalam konteks pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan analisis isi melalui Google Forms. Google Drive disorot sebagai kontributor signifikan terhadap penyimpanan dokumen,

kolaborasi, dan aksesibilitas file yang efisien bagi siswa. Temuan ini menggarisbawahi perannya dalam meningkatkan interaksi dengan anggota fakultas dan memfasilitasi pemantauan aktivitas. Kesimpulannya, positifnya adopsi Google Drive sejalan dengan paradigma perkembangan teknologi sebagai alat yang bermanfaat dalam kehidupan manusia.

Kata Kunci: Google Drive, Teknologi, Pengelolaan Informasi, Interaksi Siswa.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan internet membawa dampak besar bagi kehidupan manusia. Kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak mampu kita hindari pada kehidupan ini, sebab kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Teknologi yang sebenarnya adalah alat bantu/ekstensi kemampuan diri manusia. Perkembangan teknologi memang sangat dibutuhkan. Setiap penemuan diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Berdasarkan Oetomo pola kehidupan sehari-hari sudah berubah semenjak adanya teknologi internet, sebab menggunakan internet bumi sepertinya menjadi desa kecil yang tidak pernah tidur, keseluruhan jenis aktivitas bisa difasilitasi oleh teknologi internet. (Oetomo, et, al 2007:11).

Perkembangan teknologi internet yang memberikan dampak perubahan di segala bidang hendaknya dimanfaatkan semaksimal mungkin khususnya bagi individu sebagai alternatif penyimpanan dokumen agar dapat dipergunakan sewaktu-waktu dan tidak hilang. Google Drive adalah layanan penyimpanan data yang dikembangkan oleh Google. Layanan penyimpanan awan yang satu ini menawarkan sinkronisasi yang memudahkan pengguna. Dengan layanan Google Drive, ada banyak hal yang bisa dilakukan oleh pengguna. Seperti menyimpan data, sinkronisasi data di berbagai perangkat dan berbagai file dengan pengguna lain yang menggunakan layanan Gmail dari Google.

Google Drive dapat mudah diakses dimanapun, kapanpun dan memakai perangkat apapun untuk menyimpan arsip dalam bentuk foto, video, dokumen teks, spreadsheet serta presentasi (Rusmanto Maryanto, 2015, hal. 11-12). Google Drive pula terintegrasi menggunakan layanan-layanan google lainnya misalnya akun Gmail, Google Plus, Google Penelusuran dan lainnya. Google Drive mempunyai keunggulan lain misalnya bisa mengidentifikasi objek secara otomatis pada proses pengindeksan objek baik orang atau wilayah berupa konten dijenis mengajukan yang umum (.txt, .html, .xml dan lainnya). Selain itu, Google Drive memakai teknologi OCR (Pengenal Karakter Optik) untuk mengidentifikasi teks pada bentuk gambar atau arsip dalam format pdf (Pengembang Google, 2018). Penelitian ini dilatar belakangi oleh peneliti-peneliti terdahulu yaitu Lusi menelaah pemanfaatan Google Drive ditahun 2014 pada Pengiriman Dokumen Elektronik yang bertujuan untuk menelaah layanan penelusuran informasi serta membuat perangkat lunak melalui Google Drive menjadi sistem informasi untuk mengelola serta mengirim dokumen hasil penelusuran informasi

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Studi eksperimental dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra. Pengumpulan data melalui observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi untuk memastikan aplikasi Google Drive dapat berfungsi secara optimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah permintaan penelusuran informasi

khususnya artikel yang tidak tersedia secara fulltext pada database e-journal yang berlangganan mahasiswa. Pengelolaan dokumen artikel hanya ditempatkan pada komputer lokal dan belum dibuat dalam suatu model yang sistematis sehingga akan terjadi kendala dalam proses temu kembali (Lasi, 2014).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Penggunaan Google Drive Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra" karena arena penelitian sebelumnya oleh Lusi (2014) menunjukkan adanya kendala dalam pengelolaan dokumen artikel dan temu kembali informasi. Dengan adanya peningkatan jumlah permintaan penelusuran informasi, pemanfaatan Google Drive sebagai alternatif penyimpanan dokumen menjadi relevan untuk memperbaiki sistem manajemen informasi. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan ketersediaan informasi bagi mahasiswa fakultas ekonomi universitas Wiralodra dan pengguna lainnya.

Alasan kami melakukan penelitian mengenai pemanfaatan Google Drive di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tingkat keahlian teknologi di kalangan mahasiswa, terutama dalam penggunaan Google Drive. Dengan penelitian ini, kami bertujuan untuk menilai apakah mahasiswa di universitas tersebut sudah memiliki keterampilan teknologi yang memadai atau perlu adanya peningkatan pemahaman teknologi di kalangan mereka.

Melalui penelitian ini, kami juga ingin mengeksplorasi bagaimana Google Drive digunakan sebagai alat penyimpanan dan kolaborasi di lingkungan akademis. Pertanyaan mengenai sejauh mana mahasiswa dapat memanfaatkannya secara optimal atautkah ada hambatan yang perlu diatasi menjadi fokus utama penelitian ini. Kami percaya penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang efisiensi manajemen informasi dan sejauh mana teknologi telah memberikan kontribusi pada interaksi antara mahasiswa dan dosen di Universitas Wiralodra.

Tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan informasi yang relevan dan dapat diaplikasikan terkait tingkat keterampilan teknologi mahasiswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi dan program pembelajaran yang lebih baik di masa depan. Selain itu, kami berharap penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kegunaan aplikasi Google Drive dalam meningkatkan akses informasi bagi mahasiswa dalam konteks media pembelajaran, memperluas aksesibilitas, dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi pembelajaran. Kami meyakini bahwa pemanfaatan Google Drive dapat mengatasi keterbatasan alat penyimpanan data tradisional seperti flashdisk dan hardisk, serta membantu mahasiswa dalam menyimpan berbagai jenis file materi yang diajarkan, termasuk video dan dokumen.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian "Pemanfaatan Penggunaan Google Drive Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra," pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif, sejalan dengan pandangan Sugiyono (2018). Fokus

penelitian tertuju pada pemahaman mendalam terhadap pengalaman dan persepsi mahasiswa terkait pemanfaatan Google Drive.

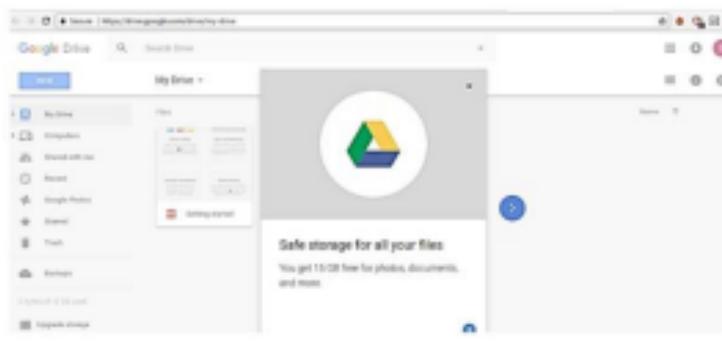
Penggunaan Google Forms menjadi landasan dalam eksplorasi ini, memungkinkan penyelidikan yang mendalam terhadap integrasi Google Drive dalam kegiatan akademis mahasiswa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan observasi, wawancara mendalam, dan analisis konten melalui Google Forms untuk mendapatkan informasi terinci mengenai catatan penggunaan Google Drive, respons verbal, dan aspek kualitatif lainnya.

Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra, dengan metode analisis data yang bersifat deskriptif dan interpretatif, tanpa melibatkan analisis statistik. Pendekatan kualitatif, sesuai dengan pandangan Sugiyono (2018;213), menekankan pada interpretasi makna dalam pengumpulan dan analisis data, bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena atau objek penelitian melalui pemahaman terhadap aktivitas sosial, sikap, dan persepsi individu atau kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Google Drive

Google Drive merupakan layanan berbasis cloud yang dapat digunakan untuk berbagi data/file menyimpan data/file, mengunggah dan mengunduh data, berkolaborasi baik itu data, foto, video, dan lain-lain, serta menyimpandata hingga 1 terabyte (TB), gratis hingga 15 GB. Pada beberapa tipe ponsel, Google Drive atau GDrive menjadi aplikasi bawaan itu diinstal secara otomatis pada sistem. Dengan menggunakan Google Drive berbasis cloud storage yang ada banyak kelebihan dibandingkan penyimpanan data offline, selain itu data disimpan di cloud storage akan dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Penyimpanan cloud akan diintegrasikan ke berbagai perangkat untuk mendapatkan kemudahan akses seperti perangkat seluler (smartphone), tablet, dan komputer pribadi. Pengabdian yang telah dilakukan oleh Tri Nopriana menjelaskan bahwa Pengarsipan dilakukan tidak hanya untuk menyimpan file agar terlihat rapi namun berguna jika suatu saat file tersebut dibutuhkan maka akan berguna mudah ditemukan. Penggunaan Google Drive sebagai sarana pengarsipan bertujuan agar file tidak ada hilang, pencarian file tidak memakan waktu lama, dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun dibutuhkan.



Google Drive juga difasilitasi untuk pemilihan tampilan file / berkas menggunakan ikon besar (grid) atau menjadi gambar (list). Modus List akan

menunjukkan sekilas siapa pemilik berkas serta kapan berkas tersebut terakhir diubah. Modus Grid akan menampilkan pratinjau page pertama berkas. Pembagian file / dokumen bisa dilakukan dengan mengklik tombol Share menggunakan hak akses pengaturan serta penyuntingan dokumen. Pilihan untuk memberikan URL pada bentuk format .docx spreadsheet atau presentasi yaitu: (i) can edit (siapa pun yang mempunyai tautan bisa menyunting file); (ii) can comment (siapa pun yang mempunyai tautan dapat menyampaikan komentar); dan (iii) can view (siapa pun yang mempunyai tautan dapat melihat) (Hamdani & Kaburuan, 2017, hal. 34,36).

Model keberhasilan sistem informasi yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 1992 oleh William H. Delone dan Ephraim R. McLean kemudian mengalami pengembangan pada tahun 2003. Model ini mencakup enam faktor utama, yaitu:

1. Kualitas Informasi. Berkaitan dengan kualitas output dari suatu sistem informasi, yang diukur melalui aspek seperti kelengkapan, kemudahan pemahaman, personalisasi, relevansi, dan keamanan.
2. Kualitas Sistem. Menilai kualitas teknologi informasi itu sendiri, termasuk adaptabilitas, ketersediaan, keandalan, waktu respons, dan kegunaan.
3. Kualitas Layanan. Mengukur kualitas pelayanan yang diberikan, dengan faktor pengukuran seperti jaminan, empati, dan responsivitas.
4. Kepuasan. Merujuk pada tanggapan pengguna terhadap output sistem informasi, diukur melalui pembelian ulang, kunjungan berulang, dan survei pengguna (Delone & McLean, 2003).

Manfaat Google Drive

Google Drive mempunyai banyak sekali manfaat pada berbagai media, salah satunya pada media pembelajaran. Menurut Indah haqiqi (2016) manfaat google drive antara lain sebagai berikut:

1. Mencakup kemudahan dalam menyimpan dan mengakses dokumen dari lokasi manapun.
2. Fitur berbagi memungkinkan kolaborasi efisien antara pengguna, sementara pencarian file yang efektif mempermudah menemukan dokumen dengan berbagai ekstensi.
3. Google Drive juga memfasilitasi pembuatan berbagai dokumen pendidikan seperti presentasi dan model pembelajaran.
4. Dalam konteks perkuliahan, dosen dapat dengan mudah memonitor dan menilai aktivitas mahasiswa serta melakukan evaluasi pembelajaran dari lokasi yang fleksibel.

Pemanfaatan Penggunaan Google Drive Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra

Berikut Manfaat Google Drive bagi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Wiralodra yaitu :

1. Google Drive Sangat efektif dalam menyimpan dan mengakses dokumen dari berbagai lokasi
2. Google Drive Dapat mempermudah menemukan dokumen dengan ekstensi beragam

3. Google Drive sangat efisien dalam memfasilitasi monitoring dan penilaian aktifitas mahasiswa oleh dosen
4. Google Drive Dapat membantu meningkatkan kualitas interaksi antara mahasiswa dan dosen

Peran Optimasi Google Drive Sebagai Media Pembelajaran

Menurut Yossie Erawan dan Rilo Pambudi (2017), Google Drive dapat efektif digunakan oleh mahasiswa sebagai alat untuk memudahkan berbagi dokumen dengan pengguna lainnya di Google, dengan opsi hak akses seperti hanya membaca atau dapat diedit. Mahasiswa juga dapat mengambil manfaat dari kemampuan untuk menggunakan layanan Google Drive secara bersamaan dengan pengguna lain, termasuk penggunaan fitur yang serupa.

Menurut Khanafi (2016), Google Drive memiliki beragam fungsi yang dapat digunakan dalam konteks pendidikan, memberikan kontribusi signifikan. Salah satu penggunaannya adalah sebagai media pendukung pembelajaran, khususnya melalui layanan kelas Google Drive. Langkah-langkahnya melibatkan penyajian materi atau video kepada peserta didik, memungkinkan pemahaman individu, dan meminta tanggapan berupa pertanyaan atau pernyataan.

1. Peran dosen sebagai fasilitator mencakup penyampaian tema pembelajaran dan menginisiasi diskusi, memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menyampaikan argumentasi. Penggunaan fitur rekaman dalam layanan kelas Google Drive memungkinkan dosen merekam aktivitas mahasiswa termasuk presensi, nilai, dan kegiatan.
2. Spreadsheet dapat dimanfaatkan untuk mencatat nilai, kehadiran, dan pelacakan aktivitas siswa, sementara evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara online melalui kuis dengan pengaturan otomatis nilai. Fitur kerja kelompok memungkinkan kolaborasi mahasiswa pada tugas yang diunggah dosen.
3. Pemanfaatan Google Drive juga dapat meningkatkan gagasan mahasiswa, memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan gagasan. Layanan pengolah kata Google Drive dapat menghasilkan berbagai jenis dokumen, termasuk naskah umum dan khusus. Selain itu, terdapat fitur presentasi, spreadsheet, gambar, dan formulir yang mendukung pembelajaran di kelas.
4. Fitur kerja kelompok dalam Google Drive menjadi aspek yang sangat membantu dalam pembelajaran aktif. dosen dapat mengunggah tugas kelompok, dan mahasiswa yang berada dalam kelompok yang sama dapat bekerja bersama-sama pada dokumen yang sama. Ini tidak hanya mengembangkan keterampilan kolaboratif, tetapi juga membiasakan mahasiswa bekerja dalam tim.
5. Pemanfaatan Google Drive juga dapat meningkatkan gagasan mahasiswa, memberikan mereka kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan ide-ide kreatif. Layanan pengolah kata Google Drive memungkinkan pembuatan berbagai jenis dokumen, dari naskah umum hingga dokumen khusus untuk kebutuhan tertentu.
6. Pemberian gambar tidak terbatas pada waktu kelas dalam penggunaan Google Drive. Platform ini menciptakan objek gambar yang dapat dimanfaatkan dalam

proses pembelajaran serta berfungsi sebagai tempat penyimpanan beragam jenis file.

Kelebihan Google Drive

Fitur-fitur yang menjadi kelebihan aplikasi google drive antara lain:

1. Memungkinkan Membuat Dokumen, pada fitur ini google drive memungkinkan para penggunanya untuk membuat dokumen, seperti mengolah data, mengolah angka, membuat presentasi, form dan dokumen lainnya.
2. Berbagi File, google Drive memudahkan untuk berbagi file dengan orang lain, dan juga memudahkan orang lain untuk melakukan pengeditan terhadap file yang kita buat.
3. Terintegrasi dengan Layanan Google Lainnya, para pengguna layanan google lainnya akan merasakan kemudahan dalam manajemen file dari google drive, karena google drive secara otomatis terintegrasi dengan layanan google lainnya.
4. Fasilitas Pencarian, google drive memberikan layanan pencarian yang lebih baik dan lebih cepat untuk para penggunanya dengan menggunakan kata kunci tertentu. Google drive juga dapat mengenali gambar atau teks dari dokumen hasil scan.
5. Menampilkan Berbagai File, lebih dari 30 tipe file yang dapat dibuka dan ditampilkan oleh Google drive, termasuk file video, file image, dan lain-lain tanpa mengharuskan pengguna untuk mengunduh dan menginstal software yang sesuai dengan tipe atau ekstensi file tersebut.
6. Menjalankan Aplikasi, google drive juga mempunyai kemampuan untuk membuat, menjalankan dan membagi file aplikasi favorit yang dimiliki oleh pengguna

Pemanfaatan Penggunaan Google Drive Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra

Hasil penelitian dari Universitas Wiralodra tentang Pemanfaatan Penggunaan Google Drive dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa (75%) efektif menggunakan Google Drive untuk menyimpan dan mengakses dokumen dari berbagai lokasi. Sebanyak 50% sering berkolaborasi dengan orang lain melalui fitur berbagi, dan sekitar 63.9% mengalami pengalaman positif dalam pencarian file dengan ekstensi beragam.

Dalam pembuatan dokumen pendidikan, sekitar 25% selalu memanfaatkan Google Drive, 36.1% sering, dan 30.6% kadang-kadang. Responden menyatakan bahwa Google Drive efisien dalam memfasilitasi monitoring dan penilaian aktivitas mahasiswa oleh dosen, dengan 55.5% menganggapnya efisien.

Meskipun 55% mengalami kendala dalam menggunakan Google Drive untuk keperluan pendidikan, sebagian besar responden (75%) merasa bahwa Google Drive membantu meningkatkan kualitas interaksi antara mahasiswa dan dosen. Sementara itu, sekitar 77.8% responden merasa mudah beradaptasi dengan perubahan dan pembaruan fitur di Google Drive.

Dalam konteks keleluasaan bagi dosen, sekitar 55.5% responden menganggap Google Drive memberikan keluasaan yang efisien dalam melakukan evaluasi

pembelajaran dari lokasi yang fleksibel. Meskipun demikian, sekitar 41.7% bersikap netral terhadap tingkat keluasan yang diberikan.

Pertanyaan tentang apakah Google Drive membantu meningkatkan kualitas interaksi antara mahasiswa dan dosen mendapat respons positif, dengan 75% responden yang menjawab "ya". Sebagian kecil (8.3%) menyatakan "tidak", sementara yang lainnya belum yakin. Terkait dengan adaptasi terhadap perubahan dan pembaruan fitur di Google Drive, mayoritas responden (77.8%) merasa bahwa ini adalah proses yang mudah atau sangat mudah, menunjukkan tingkat penerimaan yang tinggi terhadap perkembangan teknologi pada platform tersebut.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mencerminkan adopsi positif terhadap Google Drive di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra, dengan sebagian besar responden mengakui manfaatnya dalam mendukung aktivitas pendidikan dan interaksi antara mahasiswa dan dosen.

KESIMPULAN

Dalam penelitian tentang "Pemanfaatan Penggunaan Google Drive Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra," dapat disimpulkan bahwa Google Drive memberikan kontribusi positif pada media pembelajaran dan manajemen informasi mahasiswa. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra efektif menggunakan Google Drive untuk menyimpan, mengakses, dan berbagi dokumen dari berbagai lokasi. Selain itu, Google Drive memfasilitasi kolaborasi efisien antar pengguna, meningkatkan kualitas interaksi antara mahasiswa dan dosen, serta memudahkan monitoring dan penilaian aktivitas mahasiswa.

Temuan ini didukung oleh hasil kuisioner yang menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi dalam pemanfaatan Google Drive sebagai media pembelajaran. Sebagai layanan cloud storage, Google Drive juga memberikan manfaat dalam pencarian dokumen dengan berbagai ekstensi, membantu menjaga keamanan dokumen, dan mempermudah akses dokumen secara fleksibel.

Dengan demikian, penerapan Google Drive dalam konteks pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra dapat dianggap sebagai langkah positif dalam meningkatkan efisiensi dan ketersediaan informasi. Kesimpulan ini sesuai dengan paradigma perkembangan teknologi sebagai alat bantu yang memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arinie Falhah, Rizqi Fadli, & Didik Himmawan. (2025). Utilization of Google Meet Application to Improve Interaction Between Lecturers and Students in Learning at BKPI Students, Wiralodra University, Indramayu. *Al-Ard: Journal of Education*, 1(1), 35-42. Retrieved from <https://al-ard.kjii.org/index.php/i/article/view/6>
- Arip Wibowo, Didik Himmawan, & Muhammad Zidan M. (2025). The Effectiveness of Using Google Classroom in Learning Islamic Religious Education Subjects at SMAN 1 Sliyeg. *Ilmu Al-Nafs: Journal of Psychology, Counseling and*

- Education, 1(1), 22–27. Retrieved from <https://ilmual-nafs.kjii.org/index.php/i/article/view/1>
- Didik Himmawan, Nur Izzatun Fauzi, & Nanang Priono. (2025). Multimedia Based E-Learning Development for The Effectiveness of Distance Learning. *Al-Ard: Journal of Education*, 1(1), 1–8. Retrieved from <https://al-ard.kjii.org/index.php/i/article/view/1>
- Hasanatul Fitri, Didik Himmawan, Hana Wulandari, & Indah Ardianti. (2024). Internet Connection Obstacles in General Speaking Courses and Their Influence on Learning Effectiveness. *Manajia: Journal of Education and Management*, 2(2), 28–35. <https://doi.org/10.58355/manajia.v2i2.21>
- Khanafi, K., Wardono, W., & Masrukan, M. (2016, February). Penerapan Model Guided Discovery Learning Pendekatan Realistik Berbantuan Google Drive Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp. 111-120).
- Muhammad Bihar Isyqi, & Didik Himmawan. (2025). The Use of E-Mail and Google Drive by Islamic Religious Education Students at Wiralodra University Indramayu for the 2023/2024 Academic Year. *Ilmu Al-Nafs: Journal of Psychology, Counseling and Education*, 1(1), 1–11. Retrieved from <https://ilmual-nafs.kjii.org/index.php/i/article/view/5>
- Ningrum, O. S., & Puspasari, D. (2015). Penggunaan Aplikasi Google Drive Sebagai Penunjang Paperless Office. *Jurnal Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 3(3).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*.
- Trilaksono, A. R. (2020). Efektivitas penggunaan google drive sebagai media penyimpanan di kalangan mahasiswa. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 1(2), 91-197.